

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENCAPAIAN
ASI EKSKLUSIF DI DESA TELOK KECAMATAN KATINGAN
TENGAH KABUPATEN KATINGAN**

**FACTORS RELATED TO ACHIEVEMENT EXCLUSIVE ASI IN
TELOK VILLAGE, KATINGAN DISTRICT CENTER OF
KATINGAN DISTRICT**

Oktavia Mahdalena¹ Riny Natalina² Itma Annah³

Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

ABSTRAK

Di Desa Telok tahun 2023, 53,44% balita tidak mendapat ASI eksklusif. ASI memiliki peran penting dalam meningkatkan ketahanan dan kekebalan tubuh pada bayi dan balita. Anak yang mendapat MPASI sebelum usia 6 bulan memungkinkan hilang atau berkurangnya kekebalan tubuh Sehingga dikatakan bahwa pada anak yang tidak ASI eksklusif menyebabkan morbiditas yang lebih tinggi menyebabkan penyakit seperti diare, pneumonia, diare dan penyakit usus. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pencapaian ASI eksklusif di Desa Telok Kecamatan Katingan Tengah Kabupaten Katingan. Jenis penelitian analitik observasional serta desain *Cross sectional*, menggunakan *total sampling* dengan jumlah populasi dan sampel 44 balita. Data primer menggunakan kuesioner. Analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi, sedangkan analisis bivariat menggunakan uji *chi square*. Dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa sebagian besar ibu berpendidikan SMA (43,2%), bekerja (84,1%), berpengetahuan baik (34,1%) dan cukup (34,1%), serta memiliki sikap positif (84,1%). Analisis bivariat menunjukkan ada hubungan antara pendidikan (p -value=0,002), pekerjaan (p -value=0,001), pengetahuan ibu (p -value=0,000) sikap ibu (p -value=0,031) dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Telok Kecamatan Katingan Tengah Kabupaten Katingan

ABSTRACT

At Telok Village in 2023, 53.44% of children do not get exclusive breastfeeding. Breast milk plays an important role in increasing the resilience and immunity of the child's body. A child who gets MPASI before the age of 6 months allows the loss or reduction of immunity. So it is concluded that children who are not exclusively breastfed have higher morbidity-causing diseases such as diarrhea, pneumonia, and intestinal diseases. The research objective was to analyze the factors related to the achievement of exclusive breastfeeding in Telok Village, Katingan Tengah District, in Katingan Regency.

Type of research: observational, analytic, and design Cross-sectional design, using total sampling with a population and sample of 44 toddlers. Primary data using a questionnaire. Univariate analysis used frequency distribution, and bivariate analysis used the chi-square test.

From this research, it was found that most mothers had an SMA-level education (43.2%), worked (84.1%), had good knowledge (34.1%) and moderate knowledge (34.1%), and had a positive attitude (84.1%). Bivariate analysis showed that there was a relationship between education (p -value = 0.002), work (p -value = 0.001), mother's knowledge (p -value = 0.000), and mother's attitude (p -value = 0.031) with exclusive breastfeeding in Telok Village, Central Katingan District, Katingan Regency.

Pendahuluan

World Health Organization (WHO) (2019), merekomendasikan kepada ibu di seluruh dunia untuk menyusui bayi secara eksklusif selama 6 (enam) bulan pertama setelah bayi dilahirkan untuk mencapai pertumbuhan, perkembangan dan kesehatan yang optimal. Hal ini sudah diatur melalui peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Bayi, Anak Balita, dan Prasekolah pasal 21, pelayanan kesehatan bayi, anak balita dan prasekolah dilakukan melalui pemberian ASI Eksklusif hingga usia 6 bulan, pemberian ASI hingga 2 (dua) tahun, pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP ASI) mulai usia 6 (enam) bulan (Kemenkes RI, 2023).

Beberapa penelitian menyebutkan ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif. Menurut Silitonga, *et al* (2022) sebagian besar faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif yaitu karakteristik ibu yang meliputi pendidikan ibu dan status bekerja ibu, Pendidikan dapat mempengaruhi perilaku seseorang, yaitu dapat terjadi perubahan aspek perilaku secara utuh atau sebagian. Seorang ibu yang berpendidikan rendah kemungkinan untuk menyusui bayinya lebih lama dibandingkan ibu dengan pendidikan menengah, sebab seorang ibu yang berpendidikan rendah biasanya tidak bekerja sehingga akan lebih sering menyusui bayinya. Namun ibu yang memiliki pendidikan tinggi akan menyusui bayinya karena mereka paham tentang manfaat ASI bagi bayinya. Sedangkan pada ibu yang bekerja lebih memilih susu formula yang dipandang lebih cocok untuk bayinya juga karena keterbatasan waktu (Nani, 2023).

Menurut Qomarasari (2023) faktor yang mempengaruhi rendahnya pemberian ASI eksklusif yaitu pengetahuan ibu terkait ASI eksklusif. Sedangkan menurut Yunus, *et al* (2023) faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif adalah pengetahuan dan sikap ibu.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pencapaian Asi Eksklusif di Desa Telok Kecamatan Katingan Tengah Kabupaten Katingan**”. Yang mana faktor-faktor yang diduga berhubungan dengan pencapaian ASI eksklusif di Desa Telok meliputi Pendidikan, pekerjaan, pengetahuan ibu dan sikap ibu.

Metodologi

Merupakan penelitian kuantitatif dengan metode analitik observasional dimana pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan pencapaian ASI eksklusif di desa Telok Kecamatan Katingan Tengah Kabupaten Katingan dengan menggunakan desain *Cross sectional*. Sampel yang digunakan yaitu 44 ibu yang memiliki balita usia 6 sampai 24 bulan di desa Telok.. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menerapkan prinsip-prinsip etika penelitian meliputi informed consent (lembar persetujuan), anonymity (tanpa nama) dan confidentiality (kerahasiaan) yang sebelumnya telah mendapatkan ijin etik penelitian dari Komisi Etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya dengan Nomor 323/VII/KE.PE/2024. Analisis yang di gunakan pada penelitian ini adalah menggunakan analisis univariat dan bivariat kemuajian uji statistik yang digunakan pada analisis bivariat adalah uji Chi-square.

Hasil Dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di di desa Telok yang merupakan salah satu dari 15 desa di Kecamatan Katingan Tengah, Kabupaten Katingan, Provinsi Kalimantan Tengah, Indonesia yang dibentuk pada tahun 1945.

Tabel 1 Distribusi Responden Berdasarkan ASI eksklusif di Desa Telok

No	ASI eksklusif	Frekuensi	%
1	Ya	18	40,9
2	Tidak	26	59,1
	Total	44	100,0

Pada tabel 1 dari 44 responden, terlihat bahwa ibu yang menyusui anaknya secara eksklusif berjumlah 18 orang (40,9%) dan yang tidak menyusui anaknya secara eksklusif berjumlah 26 orang (59,1%).

Tabel 2 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan ibu di Desa Telok

No	Pendidikan	Frekuensi	%
1	Pendidikan Tinggi (Akademi, PT)	7	15,9
2	Sekolah Menengah Atas (SMA)	19	43,2
3	Pendidikan Pertama (SMP)	15	34,1
4	Sekolah Dasar (SD)	3	6,8
Total		44	100,0

Pada tabel 2 dari 44 responden, berdasarkan pendidikan terlihat ibu yang berpendidikan tinggi (Akademi, PT) berjumlah 7 orang (15,9%), Sekolah Menengah Atas (SMA) berjumlah 19 orang (43,2%), Pendidikan Pertama (SMP) berjumlah 15 orang (34,1%), dan Sekolah Dasar (SD) berjumlah 3 orang (6,8%).

Tabel 3 Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan di Desa Telok

No	Pekerjaan	Frekuensi	%
1	Tidak Bekerja	7	15,9
2	Bekerja	37	84,1
Total		44	100,0

Pada tabel 3 dari 44 responden, berdasarkan pekerjaan, ibu yang tidak bekerja berjumlah 7 orang (15,9%) dan bekerja berjumlah 37 orang (84,1%).

Tabel 4 Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan di Desa Telok

No	Pengetahuan	Frekuensi	%
1	Baik >75%	15	34,1
2	Cukup 56-75 %	15	34,1
3	Kurang <56%	14	31,8
Total		44	100,0

Pada tabel 4 dari 44 responden, berdasarkan pengetahuan ibu, yang berpengetahuan baik berjumlah 15 orang (34,1%), cukup berjumlah 15 orang (34,1%), dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 14 orang (31,8%).

Tabel 5 Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Ibu di Desa Telok

No	Sikap ibu	Frekuensi	%
1	Positif	37	84,1
2	Negatif	7	15,9
Total		44	100,0

Pada tabel 5 dari 44 responden berdasarkan sikap ibu, yang memiliki sikap positif berjumlah 37 orang (84,1%) dan sikap negatif berjumlah 7 orang (15,9%).

Tabel 6 Hubungan Pendidikan dengan ASI eksklusif di Desa Telok

Pendidikan	ASI eksklusif				OR		<i>p value</i>
	Ya		Tidak		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Pendidikan Tinggi	7	100,0	0	0,0	7	100,0	
SMA	8	42,1	11	57,9	19	100,0	2,862
SMP	3	20,0	12	80,0	15	100,0	(0,669-
SD	0	0,0	3	100,0	3	100,0	11,930)
Jumlah	18	40,9	26	59,1	44	100,0	

Berdasarkan tabel 4.6, dari 44 responden, ibu dengan Pendidikan tinggi yang menyusui bayinya secara eksklusif sebanyak 7 orang (100,0%) dan tidak ada ibu yang tidak menyusui bayinya secara eksklusif. Kemudian pada ibu yang pendidikan terakhir SMA, yang menyusui bayinya secara eksklusif sebanyak 8 orang (42,1%) dan yang tidak menyusui bayinya secara eksklusif sebanyak 11 orang (57,9%). Lalu pada ibu yang Pendidikan terakhir SMP, yang menyusui bayinya secara eksklusif sebanyak 3 orang (20,0%) dan yang tidak menyusui bayinya secara eksklusif sebanyak 12 orang (80,0%). Terakhir pada ibu berpendidikan dasar, tidak ada yang menyusui bayinya secara eksklusif dan sebanyak 3 orang (100,0%) tidak menyusui bayinya secara eksklusif.

Hasil analisis bivariate pada variabel menggunakan uji *chi square*, menunjukkan nilai *p-value* = 0,002 (<0,05) yang berarti ada hubungan pendidikan dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Telok Kecamatan Katingan Tengah Kabupaten Katingan. Diketahui pula nilai OR sebesar 2,826 yang berarti ibu yang berpendidikan tinggi 2,826 kali lebih besar kemungkinan datang ke Posyandu daripada ibu yang berpendidikan dasar.

Tabel 7 Hubungan Pekerjaan dengan ASI eksklusif di Desa Telok

Pekerjaan	ASI eksklusif						OR (CI 95%)	p value
	Ya		Tidak		Total			
	n	%	n	%	n	%		
Tidak Bekerja	11	29,7	26	70,3	37	100,0	0,297	0,001
Bekerja	7	100,0	0	0,0	7	100,0	(0,181-	
Jumlah	18	40,9	26	59,1	44	100,0	0,488)	

Berdasarkan tabel 7, dari 44 responden, ibu yang tidak bekerja yang memberikan ASI eksklusif pada bayinya sebanyak 11 orang (29,7%) dan yang tidak memberikan ASI eksklusif pada bayinya sebanyak 26 orang (70,3%). Lalu pada ibu yang bekerja, yang memberikan ASI eksklusif pada bayinya sebanyak 7 orang (100%) dan tidak ada ibu bekerja yang memberikan ASI eksklusif pada bayinya.

Hasil analisis bivariate pada variabel menggunakan *Fisher's exact test* karena tidak memenuhi syarat untuk uji *chi square* (terdapat cell dengan *expected count* <5), hasil menunjukkan nilai *p-value* = 0,001 (<0,05) yang berarti ada hubungan antara pekerjaan dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Telok Kecamatan Katingan Tengah Kabupaten Katingan. Diketahui pula nilai OR sebesar 0,297 yang berarti ibu yang tidak bekerja 0,297 kali lebih besar kemungkinan datang ke Posyandu daripada ibu yang bekerja.

Tabel 8 Hubungan Pengetahuan dengan ASI eksklusif di Desa Telok

Pengetahuan	ASI eksklusif						OR (CI 95%)	p value
	Ya		Tidak		Total			
	n	%	n	%	n	%		
Baik >75 %	14	93,3	1	6,7	15	100,0	6,706 (1,638- 27,447)	0,000
Cukup 56-75 %	2	13,2	13	86,7	15	100,0		
Kurang <56%	2	14,3	12	85,7	14	100,0		
Jumlah	18	40,9	26	59,1	44	100,0		

Berdasarkan tabel 8, dari 44 responden, pada pengetahuan terlihat bahwa ibu berpendidikan baik yang menyusui bayinya secara eksklusif sebanyak 14 orang (93,3%) dan yang tidak menyusui bayinya secara eksklusif sebanyak 1 orang (6,7%). Kemudian ibu dengan pengetahuan cukup yang menyusui bayinya secara eksklusif sebanyak 2 orang (13,3%) dan yang tidak menyusui bayinya secara eksklusif sebanyak 13 orang (86,7%), serta ibu berpendidikan kurang yang menyusui bayinya secara eksklusif sebanyak 2 orang (14,3%) dan yang tidak menyusui bayinya secara eksklusif sebanyak 12 orang (85,7%).

Hasil analisis bivariate menggunakan uji *Chi Square* menunjukkan nilai *p-value* = 0,000 (<0,05) yang berarti ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Telok Kecamatan Katingan Tengah Kabupaten Katingan. Diketahui pula nilai OR sebesar 6,706 yang berarti ibu yang berpendidikan baik 6,706 kali

lebih besar kemungkinan datang ke Posyandu daripada ibu yang berpengetahuan kurang.

Tabel 9 Hubungan Sikap Ibu dengan ASI eksklusif di Desa Telok

Sikap Ibu	ASI eksklusif						OR (CI 95%)	<i>p value</i>
	Ya		Tidak		Total			
	n	%	n	%	n	%		
Positif	18	48,6	19	51,4	37	100,0	0,514	0,031
Negatif	0	0,0	7	100,0	7	100,0	(0,375-	
Jumlah	18	40,9	26	59,1	44	100,0	0,703)	

Berdasarkan tabel 4.9 dari 44 responden, berdasarkan sikap ibu terlihat bahwa ibu dengan sikap positif yang menyusui bayinya secara eksklusif sebanyak 18 orang (48,6%) dan yang tidak menyusui bayinya secara eksklusif sebanyak 19 orang (51,4%), kemudian ibu dengan sikap negatif tidak ada yang menyusui bayinya secara eksklusif dan sebanyak 7 orang (100,0%) tidak menyusui bayinya secara eksklusif.

Hasil analisis bivariate menggunakan *Fisher's exact test* karena tidak memenuhi syarat untuk uji chi square (terdapat cell dengan *expected count* <5) menunjukkan nilai *p-value* = 0,031 (<0,05) yang berarti ada hubungan antara sikap ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Telok Kecamatan Katingan Tengah Kabupaten Katingan. Diketahui pula nilai OR sebesar 0,514 yang berarti ibu dengan sikap positif 0,514 kali lebih besar kemungkinan datang ke Posyandu daripada ibu dengan sikap negatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu yang berpendidikan tinggi cenderung memberikan ASI eksklusif pada bayinya, begitupun sebaliknya, ibu yang berpendidikan dasar tidak memberikan ASI eksklusif pada bayinya, namun pada ibu yang berpendidikan menengah seperti SMA dan SMP sebagian ibu memberikan ASI eksklusif dan sebagiannya tidak. Menurut asumsi peneliti hal tersebut dapat terjadi karena meskipun ibu mendapat informasi mengenai ASI eksklusif, namun sebagian besar ibu bekerja yang mana membuat waktu ibu terbatas untuk menyusui bayinya.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Lindawati (2019), bahwa secara statistik terdapat hubungan yang bermakna antara pendidikan dengan pemberian ASI eksklusif. Pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa proporsi pemberian ASI eksklusif lebih banyak terdapat pada ibu yang berpendidikan tinggi yaitu dengan latar belakang pendidikan yang lulus dari SLTA atau PT. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin mudah menerima informasi. Pendidikan yang cukup akan membuat seorang ibu semakin mudah menerima informasi mengenai manfaat ASI Eksklusif dari berbagai sumber, karenanya pengetahuannya akan semakin bertambah.

Hasil penelitian sejalan juga dengan Trisnawati, Hamid dan Afrika (2023), terdapat hubungan antara pekerjaan ibu dan pemberian ASI Eksklusif pada bayi. Ibu yang tidak bekerja memiliki kecenderungan 0,154 kali untuk memberikan ASI Eksklusif dibandingkan dengan ibu yang bekerja. Hasil tersebut menunjukkan bahwa apabila status pekerjaan ibu bekerja maka besar kemungkinan ibu tidak memberikan ASI Eksklusif pada bayinya. Selanjutnya, apabila status pekerjaan ibu tidak bekerja maka besar kemungkinan ibu untuk tidak memberikan ASI Eksklusif pada bayinya. Singkatnya masa cuti pada ibu yang bekerja akan mempengaruhi pemberian ASI secara Eksklusif kepada bayinya. Ibu yang bekerja cenderung memberikan susu formula kepada bayinya. Dengan pengetahuan dan dukungan lingkungan kerja, maka ibu yang bekerja dapat memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya dengan cara memompa ASI saat bekerja dan menyimpan stok ASI selama masa cutinya.

Menurut asumsi peneliti ketidakmampuan ibu memberikan ASI eksklusif dikarenakan bekerja disebabkan waktu bekerja yang membatasi frekuensi ibu menyusui bayinya, hal tersebut dapat menyebabkan produksi ASI menurun dikarenakan kurangnya rangsangan menghisap dari bayi. Hal tersebut menyebabkan ibu beralih ke susu formula karena kurangnya produksi ASI. Namun beberapa ibu yang tidak bekerja tidak memberikan ASI eksklusif pada bayinya dikarenakan faktor lain, seperti ASI yang keluar sedikit sehingga ibu khawatir dan berakhir memberikan susu formula pada bayi.

Hasil penelitian sejalan dengan Qomarasari (2023), bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan pemberian ASI eksklusif. Pengetahuan tentang ASI eksklusif serta motivasi memberikan ASI eksklusif yang kurang akan mempengaruhi perilaku/sikap ibu yang diakibatkan masih kentalnya pengetahuan budaya lokal tentang pemberian makan pada bayi seperti memberikan madu. Perilaku menyusui yang kurang mendukung di antaranya adalah membuang kolostrum karena dianggap tidak bersih, dan pemberian makanan serta minuman sebelum ASI keluar. Karena kurangnya pengetahuan akan mengakibatkan kurangnya rasa percaya diri bahwa ASI tidak cukup.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu berpengetahuan baik dan cukup. Namun sebagian ibu tidak memberikan ASI eksklusif pada bayinya, menurut asumsi peneliti, hal tersebut dikarenakan berbagai alasan, diantaranya ASI tidak keluar sesuai yang diharapkan dan ibu khawatir bayinya menangis terus, sehingga ibu mengenalkan susu formula serta makanan padat pada bayinya sebelum usia 6 bulan.

Hasil penelitian juga sejalan dengan (Siregar, 2020), bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dengan pemberian ASI eksklusif. Dengan sikap yang baik responden akan lebih cenderung melakukan tindakan yang baik pula sikap seseorang akan mempengaruhi kesehatan, sikap positif seseorang akan menghasilkan perilaku kesehatan yang positif pula. Sedangkan sikap yang negatif akan menghasilkan perilaku kesehatan yang negatif pula.

Asumsi peneliti sebagian besar ibu setuju dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi yang mengindikasikan bahwa sikap ibu terhadap pemberian ASI Eksklusif adalah positif. Namun masih terdapat ibu yang memiliki sikap positif tetapi tidak memberikan ASI secara eksklusif, hal tersebut dapat terjadi dikarenakan faktor lain seperti pekerjaan yang menuntut ibu tidak dapat mengasuh dan menyusui bayinya secara teratur setiap 2 jam.

Kesimpulan

1. Di ketahui ada Ada hubungan antara pendidikan dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Telok Kecamatan Katingan Tengah Kabupaten Katingan ($p\text{-value}=0,002$).
2. Ada hubungan antara pekerjaan dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Telok Kecamatan Katingan Tengah Kabupaten Katingan ($p\text{-value}=0,001$).
3. Ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Telok Kecamatan Katingan Tengah Kabupaten Katingan ($p\text{-value}=0,000$).
4. Ada hubungan antara sikap ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Telok Kecamatan Katingan Tengah Kabupaten Katingan ($p\text{-value}=0,031$).

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih Desa Telok yang telah memberikan ijin dan rekomendasi pelaksanaan kegiatan penelitian, kemudian terima kasih kepada responden Desa Telok

Referensi

- Ampu, M.N. (2021) 'Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Di Puskesmas Neomuti Tahun 2018', *Intelektiva : Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(12), pp. 9–19. Available at: <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/mude/article/view/4835%0Ahttps://jurnal.unived.ac.id/index.php/mude/article/download/4835/3730>.
- Anggraeni, L., Fatharani, W. and Lubis, D.R. (2023) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Menyusui Dengan Teknik Pemberian Asi Secara Eksklusif', *Jurnal Education and Development*, 11(2), pp. 129–133. Available at: <https://doi.org/10.37081/ed.v11i2.4469>.
- Angkut, C. (2020) 'Pendidikan Ibu Berhubungan Dengan Pemberian Asi Eksklusif', *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 6(3), pp. 357–360. Available at: <https://doi.org/10.33024/jkm.v6i3.2795>.
- Arikunto, S. (2016) *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2018) *Metode penelitian psikologi*. 2nd edn. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dini (2020) *Buku Saku Air Susu Ibu, KHD Production*.
- Dinkes Kalteng (2023) *Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023*. Dinas Kesehatan Kalimantan Tengah.
- Febriyanti, H. (2023) 'Hubungan Pekerjaan Dan Pendidikan Ibu Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Yang Memiliki Bayi 7-12 Bulan Di Kampung Liman Benawi', *Jurnal Maternitas Aisyah (JAMAN AISYAH)*, 4(2), pp. 90–98. Available at: <https://doi.org/10.30604/jaman.v4i2.1112>.
- Hasanah, W.R., Husada, D. and Yunitasari, E. (2022) 'Correlation Between Mother'S Knowledge and Attitude Towards Exclusive Breastfeeding in Kediri', *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, 6(1), pp. 28–36. Available at: <https://doi.org/10.20473/imhsj.v6i1.2022.28-36>.
- Hayati, T.V. and Ira Kusumawaty (2023) 'Indikasi Operasi Caesar Dengan Kejadian Kegagalan Induksi Persalinan', *Jurnal Keperawatan Merdeka (JKM)*, 3(1), pp. 48–59.
- Heryana, A. (2020) *Uji Chi Square*. Universitas Esa Unggul.
- Isnaini, Zakiyyah, M. and Wahyuningsih, S. (2023) 'Hubungan Sikap Ibu Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Pposyandu Cut Nya'Dien Dan Posyandu Dewi Sartika Desa Banyuputih Kidul', *Jurnal Ilmiah Obsgin*, 15(3), pp. 414–419. Available at: <https://stikes-nhm.e-journal.id/OBJ/index>.
- Kalarikkal, S.M. and Pflughaa, J.L. (2023) *Breastfeeding*. StatPearls.
- Kemenkes, R. (2018) *Riset Kesehatan Dasar*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI (2023) *Profil Kesehatan Indonesia 2022*. Kementerian Kesehatan

Republik Indonesia.

- Kemenkes RI (2016) 'Hasil Pemantauan Status Gizi (Psg) Tahun 2016', pp. 1–140. Available at: file:///C:/Users/acer/Downloads/pdf/Buku-Saku-Hasil-PSG-2016_842.pdf.
- Kemenkes RI (2018) *Isi Piringku, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. Available at: [/kesmas.kemkes.go.id/konten/133/0/062511-isi-piringku](http://kesmas.kemkes.go.id/konten/133/0/062511-isi-piringku).
- Laela, N. *et al.* (2023) 'Hubungan Sikap Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Buntu Batu Kabupaten Enrekang', *Jurnal Ilmiah Kesehatan D*, 18(3), pp. 3–4.
- Lindawati, R. (2019) 'Hubungan Pengetahuan, Pendidikan dan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif', *Faletehan Health Journal*, 6(1), pp. 30–36. Available at: <https://doi.org/10.33746/fhj.v6i1.25>.
- Lukman, S. *et al.* (2020) 'Perbedaan Pemberian ASI Eksklusif dengan PASI terhadap Tumbuh Kembang pada Anak Usia 0-12 Bulan', *Jurnal Keperawatan Profesional*, 1(1), pp. 19–27. Available at: <https://doi.org/10.36590/kepo.v1i1.80>.
- Lyons, M. *et al.* (2024) 'Obesity, physical activity and sedentary behavior amongst British and Saudi youth: A cross-cultural study', *Internasional Journal of Environ Res Public Health*, 9(4).
- Maya, F.O. (2016) 'Hubungan tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu balita terhadap kunjungan posyandu di kelurahan gili timur kecamatan kamal madura', *Naskah Publikasi*, p. file:///C:/Users/acer/Downloads/FK.%20BID.%2061-16.
- Nani, S.A. (2023) 'Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Patebon II Kabupaten Kendal', *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(8), pp. 63–70.
- Naya, E. (2022) *Ilmu Gizi dan Diet*. 1st edn. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Notoatmodjo, S. (2017) *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurfatimah *et al.* (2022) 'Sosial Ekonomi dan Pengetahuan Ibu Terhadap Pemberian Asi Eksklusif', *Jurnal Sehat Mandiri*, 17(1), pp. 99–114. Available at: <https://doi.org/10.33761/jsm.v17i1.585>.
- Olya, F., Ningsih, F. and Ovany, R. (2023) 'Hubungan Status Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Menteng Tahun 2022', *Jurnal Surya Medika*, 9(1), pp. 137–145. Available at: <https://doi.org/10.33084/jsm.v9i1.5160>.
- Parapat, F.M., Haslin, S. and Siregar, R.N. (2022) 'Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Asi Eksklusif', *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(2), pp. 16–25.
- Perwiraningrum, D.A. and Annadiyah, M. (2023) 'Sikap Ibu terhadap Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif', *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal*

Ilmiah STIKES Kendal, 13(3), pp. 871–878. Available at: <https://doi.org/10.32583/pskm.v13i3.1035>.

- Qomarasari, D. (2023) ‘Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Pmb H Kota Tangerang Tahun 2022’, *Bunda Edu-Midwifery Journal (BEMJ)*, 6(1), pp. 26–32. Available at: <https://doi.org/10.54100/bemj.v6i1.85>.
- Riyanti, E., Astutiningrum, D. and Herniyatun (2020) *Dukungan Ibu Menyusu, Analytical Biochemistry*. Yogyakarta: LeutikaPrio. Available at: <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024%0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0Ahttp://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/>.
- Sajow, I.J.M., Doda, D.V. and Sekeon, S.A.S. (2019) ‘Hubungan pengetahuan dan sikap dengan pemberian asi eksklusif oleh ibu pekerja di Kecamatan Madidir Kota Bitung’, *Jurnal KESMAS*, 8(2), pp. 36–42.
- Salsabila, R. and Ismarwati, I. (2023) ‘Hubungan Status Pekerjaan Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Gamping II’, *Indonesian Journal of Professional Nursing*, 4(2), p. 102. Available at: <https://doi.org/10.30587/ijpn.v4i2.5961>.
- Siregar, N. (2020) ‘Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Pemberian Asi Eksklusif di Puskesmas Labuhan Rasoki Tahun 2019’, *Jurnal Education and development*, 8(4), pp. 262–264.
- Sugiyono (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- The, F., Hasan, M. and Saputra, S.D. (2023) ‘Edukasi Pentingnya Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di Puskesmas Gambesi’, *Jurnal Surya Masyarakat*, 5(2), p. 208. Available at: <https://doi.org/10.26714/jsm.5.2.2023.208-213>.
- Trisnawati, R., Hamid, S.A. and Afrika, E. (2023) ‘Hubungan Pekerjaan Ibu, Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Punti Kayu Palembang Tahun 2022’, *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(2), p. 2067. Available at: <https://doi.org/10.33087/jiubj.v23i2.3145>.
- Wahyudin, D. and Dewi, L. (2023) ‘Jurnal Education and development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan Hal’, *Keterlibatan Industri Dalam Pengembangan Kurikulum Pada Tingkat Smk*, 11(3), p. 230. Available at: <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/4771/3073>.
- WHO (2022) *World Breastfeeding Week, World Health Organisation*. Available at: <https://www.who.int/indonesia/news/events/world-breastfeeding-week/2023>.
- Widowati, P. (2023) *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Puskesmas Sokaraja Ii Kabupaten Banyumas Jawa*

Tengah. Universitas Nasional.

Winda, S. (2019) 'Gizi Seimbang Bagi Bayi dan Balita'.

Yunita, W. (2023) *Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi 0-6 Bulan Di Rusun Cinta Kasih Budha Tzu Chi Cengkareng Tahun 2023*. Universitas Esa Unggul.

Yunus, Y. and Katili, T.E.P.. (2023) 'Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Yang Bekerja', 12(2), pp. 110–117. Available at: <https://doi.org/10.31314/mjk.12.2.110-117.2023>.

Yusnita, V. and Rusnita, Y. (2020) 'Hambatan Dalam Pemberian ASI Eksklusif Selama 6 Bulan Pertama Kehidupan: Literatur', 11(11), pp. 375–380.